

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu kegiatan vital dalam mendukung kebutuhan energi masyarakat dan kelancaran roda perekonomian nasional. Agar pendistribusian BBM berjalan dengan aman, tepat waktu, dan sesuai standar kualitas, diperlukan sistem operasional dan pengawasan yang terencana dengan baik. Dalam rantai distribusi tersebut, mobil tangki berperan penting sebagai sarana utama pengangkut BBM dari Fuel Terminal menuju Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Oleh karena itu, setiap tahapan mulai dari pengisian, pengiriman, hingga pembongkaran BBM di SPBU harus mengikuti Prosedur Operasional Standar (SOP) yang telah ditetapkan oleh PT Pertamina Patra Niaga.

Fuel Terminal Rewulu merupakan salah satu terminal utama milik PT Pertamina Patra Niaga yang bertugas menyalurkan BBM ke berbagai wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah. Dalam kegiatan operasionalnya, terminal ini menerapkan prosedur pengawasan yang ketat terhadap setiap mobil tangki, baik dari segi kelayakan kendaraan, kesiapan awak pengemudi, maupun keakuratan volume muatan BBM yang diangkut. Kegiatan seperti *Daily Inspection* (pemeriksaan harian) dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa mobil tangki dalam kondisi laik jalan dan memenuhi standar keselamatan kerja sebelum melakukan pengisian BBM (*loading*). Selain itu, kegiatan uji tera juga menjadi bagian penting dalam menjamin ketepatan volume muatan BBM, sehingga tidak terjadi selisih antara jumlah BBM yang dikirim dengan yang diterima oleh SPBU.

Di sisi lain, proses operasional distribusi ke SPBU juga memerlukan pengawasan yang terintegrasi antara pihak terminal, pengemudi mobil tangki, dan pihak SPBU. Pengawasan ini mencakup ketepatan waktu pengiriman, keutuhan segel mobil tangki, serta kesesuaian dokumen pengangkutan seperti delivery order dan surat jalan. Pengawasan yang dilakukan secara disiplin dapat meminimalkan risiko penyimpangan, kebocoran, maupun kehilangan muatan selama proses distribusi berlangsung.

Selama pelaksanaan magang di Fuel Terminal Rewulu, penulis berkesempatan untuk mengamati secara langsung berbagai kegiatan operasional tersebut, mulai dari proses pemeriksaan harian kendaraan (*daily inspection*), kegiatan uji tera, hingga distribusi BBM ke SPBU. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya penerapan prosedur operasional dan pengawasan mobil tangki dalam menjaga keselamatan kerja, akurasi distribusi, dan mutu pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyusun laporan magang dengan judul "**PROSEDUR OPERASIONAL DAN PENGAWASAN MOBIL TANGKI DALAM DISTRIBUSI BBM DI FUEL TERMINAL REWULU**", dengan harapan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai implementasi sistem operasional dan pengawasan yang diterapkan oleh Pertamina Patra Niaga dalam kegiatan distribusi BBM.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat disusun dalam laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur operasional mobil tangki dalam proses distribusi BBM di Fuel Terminal Rewulu?
2. Bagaimana mekanisme pengawasan terhadap mobil tangki dalam operasional di Fuel Terminal Rewulu?

I.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam laporan magang ini lebih terarah dan tidak meluas dari pokok permasalahan, maka penulis menetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengamatan operasional dan pengawasan mobil tangki dilakukan di Fuel Terminal Rewulu (PT Pertamina Patra Niaga) serta SPBU Candi Mas dan Kembang Jawa.
2. Aktivitas yang diamati meliputi inspeksi harian, uji tera, dan operasional distribusi BBM ke SPBU.
3. Pembahasan tidak mencakup manajemen administrasi, keuangan, atau analisis teknis sistem digital.
4. Data dan hasil pengamatan terbatas pada periode dan kegiatan operasional selama magang berlangsung.

5. Fokus pengawasan hanya pada keselamatan kerja, ketepatan volume, dan kepatuhan terhadap SOP.

I.4. Tujuan Kegiatan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami prosedur operasional mobil tangki dalam kegiatan distribusi BBM di Fuel Terminal Rewulu ke SPBU.
2. Mengetahui dan mempraktikkan mekanisme pengawasan mobil tangki, meliputi kegiatan daily inspection dan uji tera.

I.5. Manfaat Kegiatan Magang

Pelaksanaan magang dan penyusunan laporan ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman nyata mengenai sistem distribusi BBM serta pengawasan mobil tangki di lapangan.
 - b. Meningkatkan pemahaman tentang penerapan standar keselamatan kerja (K3) dan efisiensi operasional di industri migas.
 - c. Sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja di bidang transportasi energi dan otomotif industri.
2. Bagi Instansi (Fuel Terminal Rewulu / PT Pertamina Patra Niaga)
 - a. Memberikan masukan dan perspektif baru dari hasil pengamatan mahasiswa mengenai pelaksanaan prosedur operasional dan pengawasan mobil tangki.
 - b. Mendukung peningkatan efektivitas pengawasan serta kualitas pelayanan distribusi BBM ke SPBU.
3. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan magang di bidang serupa.
 - b. Sebagai bentuk penerapan nyata antara teori perkuliahan dengan praktik lapangan dalam bidang teknologi rekayasa otomotif dan distribusi energi.

I.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami penulisan ini, maka dirumuskan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang uraian yang relevan dengan profil perusahaan tempat magang. Selain itu, berisi penjelasan terkait fasilitas yang ada di perusahaan tempat magang.

BAB III KEGIATAN MAGANG

Pada bab ini berisi tentang uraian yang relevan dengan kegiatan magang yang akan dilakukan. Selain itu, berisi dasar teori untuk mendukung kegiatan magang yang akan dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data dan penjelasannya akan dibahas dalam bab ini. Hasil akhir dapat disajikan dalam bentuk tabel atau gambar yang telah didokumentasikan dengan cermat dan jelas agar mudah dipahami oleh pembaca.

BAB V PENUTUP

Semua masalah yang telah dikemukakan dibahas dalam bab ini, bersama dengan rekomendasi dan gagasan yang telah disiapkan berdasarkan temuan kegiatan magang yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Mencantumkan referensi, data, serta tautan yang digunakan sebagai pendukung dan penguat data dalam penyusunan laporan akan dibahas dalam bab ini.

LAMPIRAN

Memuat lampiran-lampiran seperti dokumentasi yang dilakukan selama proses penyusunan laporan dan kegiatan selama magang.